

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian kuat tekan dengan variasi komposisi abu cangkang kemiri dan variasi perendaman (air biasa dan air belerang ) meningkatkan kuat tekan pada beton. Kuat tekan beton tertinggi terdapat pada komposisi abu cangkang kemiri 10% yang direndam pada air belerang yaitu sebesar 26.56 Mpa mengalami peningkatan sebesar 1.7% dibandingkan beton normal. Data kuat tekan yang diperoleh telah melampaui kuat tekan yang ditetapkan oleh Badan Standart Nasional Indonesia.
2. Pada hasil penelitian variasi perendaman berpengaruh terhadap daya serap dan kuat tekan beton
3. Hasil pengujian daya serap air pada beton, daya serap air yang paling minimum terdapat pada beton penambahan abu cangkang kemiri 10%

#### **5.2 Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan mengacu pada hasil penelitian yang telah diperoleh ,maka ada beberapa saran yang dikemukakan oleh penulis yaitu :

1. Perlu adanya perhatian yang lebih teliti untuk penelitian selanjutnya dalam pembuatan sampel dan perawatan yang lebih baik lagi agar tercapai kehomogenan campuran guna meningkatkan kuat tekan beton.
2. Untuk peneliti selanjutnya perlu diperhatikan pembuatan abu cangkang kemiri agar kandungan yang terdapat pada cangkang kemiri tidak hilang.
3. Untuk melengkapi penelitian selanjutnya perlu diperhatikan apa saja kandungan dalam air belerang dan apa manfaatnya untuk beton
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan variasi campuran abu cangkang kemiri dengan variasi yang berbeda sehingga dapat kuat tekan beton yang berguna